

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Responden di praktik mandiri bidan F Sri Retnaningtyas Surabaya sebagian besar menggunakan kontrasepsi hormonal jenis kontrasepsi suntik sebesar 96%.
2. Responden di praktik mandiri bidan F Sri Retnaningtyas Surabaya sebagian besar memiliki indeks masa tubuh dalam kategori normal sebesar 46%.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jenis kontrasepsi hormonal dengan indeks masa tubuh pada wanita usia subur di praktik mandiri bidan F Sri Retnaningtyas Surabaya.

7.2 Saran

Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk meneliti responden yang variasi pengguna kontrasepsi hormonal seimbang antara jumlah pemakai kontrasepsi suntik, pil, dan *Implant*.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian tentang perbedaan indeks masa tubuh bagi akseptor pengguna kontrasepsi hormonal jenis esterogen dan progesteron, dan yang menggunakan progesteron saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, B. (2014). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Anwar, M. (2011). *Ilmu Kandungan* (3 ed.). Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Anggraini, Yetti, Martini. (2016). *Pelayan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Arisman. (2007). *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta: Penerbit Buku Kehidupan.
- Baziad, Ali. (2002). *Kontrasepsi hormonal*. Edisi 1. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwana Prawiroharjo.
- BKKBN. (2014). *Profil Kependudukan dan Strategi Akselerasi Program Kependudukan KB dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: BKKBN.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Ekawati, D. (2010). Pengaruh KB Suntik terhadap peningkatan Berat Badan di BPS Siti Syamsyiah Wonokarto Wonogiri Surakarta. Universitas Sebelas Maret. <https://core.ac.uk/download/pdf/12345217.pdf> (Diunduh tanggal 18 Juni 2019).
- Farida. (2017). Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik dan Pil Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Pasangan Usia Subur (Di Dusun Gender Desa Karangnom Kec Kauman Kab Tulungagung). *Jurnal Ilmiah*, 643-47. <http://jurnal.strada.ac.id/sjik> (Diunduh tanggal 25 Desember 2018).
- Gandy, W. & Holdsworth, M. (2014). *Gizi dan Dietika*. Jakarta: EGC.
- Handayani, S. (2010). *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rima.
- Hartanto, H. (2004). *Keluarga berencana dan kontrasepsi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Hidayat, A. & Aziz. (2011). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurdanti, W. Suryanti I, Syamsiatun NH, et all. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian Obesitas pada remaja. *Unnes Journal of Public Health*. 179-90. <http://scholar.unand.ac.id> (Diunduh tanggal 21 Mei 2019).

- Kumalasari, Tyas S. (2009). Hubungan indeks masa tubuh dengan kadar asam urat darah pada penduduk desa Banjaranyar kecamatan sokaraja kabupaten Banyumas. *Universitas Jenderal Soedirman*. <http://digilib.unimus.ac.id> (Diunduh tanggal 21 Mei 2019).
- Lin, S. (2001). Depo-provera and norplant do not cause More weight Gain than oral contraceptive pills. eBm. <http://www.med.umich.edu/pediatrics/ebm/cats/ocps.htm> (Diunduh tanggal 18 Juni 2019).
- Manuaba. (2010). *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC.
- Mudalifah, S. & Rahma, M. (2013). Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Hormonal Pasutri Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampa Keamatan Duampanua Kabupaten Pinang. *Universitas Hasanudin Makassar*. Repository.unhas.ac.id (Diunduh tanggal 16 Januari 2019).
- Nilawati, & Sri. (2008). *Care Your Self Kolesterol*. Jakarta: Penebar Plus.
- Notoatmojo, S. (2013). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuryanti, S. Yulifah, R. & Susmini. (2017). Hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Defo Medroxy Progesteron Acetate (DMPA) di BPS Tutik Prasetyo Joyo Grand Malang. *Nursing News*, 2. Publikasi.unitri.ac.id (Diunduh tanggal 18 Oktober 2018).
- Pudjiadi, A. H. (2010). *Pedoman Pelayanan Medis Ikatan dokter Anak Indonesia*. Jakarta: IDAI.
- Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2014. *Dinkes Prov. Jatim*.
- Pantoja, M. Medeiros, T. Baccarin, M.C. Morais, S. S, Bahamondes, L. Fernandes, A.M.S. (2010). Variation in body mass index of users of depotmedroxyprogesterone acetate as a contraceptive. 81. 107-111. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed> (Diunduh tanggal 18 juni 2019).
- Purnamasari, D. (2009). Diagnosis dan klasifikasi Diabetes Melitus. Jakarta: Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI, 3 ed V. 1880-1883. Repository.usu.ac.id (Diunduh tanggal 21 Mei 2019).
- Rifa'i, A. (2013). Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Pasangan Usia Subur Di Wilayah Puskesmas Bahu Kabupaten Gorontalo (Prosding Seminar Nasional Kependudukan) . *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*. Digilib.unisayogya.ac.id (Diunduh tanggal 20 Januari 2019).
- Saifuddin. (2010). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaja Sarwono Prawirohardjo.
- Saskara, I. A. & Marhaeni, A. A. (2015). Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Dan Demografi Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Di Denpasar. *Ekonomi*

- Kuantitatif*, 155-161. <http://ojs.unud.ac.id> (Diunduh tanggal 20 Januari 2019).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati, A. (2013). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sunarsih, Sari, N. E. & Damayanti, R. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Usia Subur (WUS Di Kelurahan Campang Raya Bandar Lampung Tahun 2014). *Kebidanan*, 110-115. [Digilib.unisayogya.ac.id](http://digilib.unisayogya.ac.id) (Diunduh tanggal 20 Januari 2019).
- Sugondo S. (2009). *Obesitas Dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta : EGC.
- Suyanti. (2016). Diterminan penggunaan alat kontrasepsi Implan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukahaji. *Kabupaten Majalengka*. www.jurnal.syntaxliterate.co.id (Diunduh tanggal 13 Mei 2019).
- Setyaningrum, Ayu Dyah. (2015). Hubungan antara aktivitas fisik dengan obesitas pada wanita usia subur peserta jamkesmas di Puskesmas Wawonasa Kecamatan Singkil Manado. *eBM* 2013. <https://media.neliti.com> (Diunduh tanggal 04 April 2019).
- Sugondo, S. (2009). *Obesitas dalam buku ajar ilmu penyakit dalam*. Jakarta: EGC.
- Siswosudarmo. (2007). *Obstetri Fisiologi*. Yogyakarta: Bidang Diklat RSUP DR Sardjito.
- Tedjo, L. I. & Palarto, B. (2009). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Jenis Kontrasepsi Yang Digunakan Pada Keluarga Miskin. 9-48. [Http://eprints.undip.ac.id](http://eprints.undip.ac.id) (Diunduh tanggal 20 Desember 2018).
- Uliyah, M. (2010). *Panduan Aman dan Sehat Memilih Alat KB*. Yogyakarta: Insania.
- Verney, H. (2007). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC.
- WHO. (2015). *World Health Statistics*. World Health Organization.
- Wijayanti. (2006). Perbedaan Peningkatan Berat Badan Antara Akseptor Keluarga Berencana suntik Progesteron Tunggal dan Kombinasi Progesteron Esterogen di Klinik Kebidanan dan Reproduksi Bahagia Surakarta: UNS. [Https://repository.ugm.ac.id](https://repository.ugm.ac.id) (Diunduh tanggal 21 Mei 2019).
- Waspadji, S. (2009). *Diagnosis dan klasifikasi diabetes mellitus*. Jakarta: Pusat Penerbit Departemen Ilmu Penyakit Dalam. FK UI, III ed 4.
- Wirakusuma. (2004). *Kapita selekta hematologic*. Ed 4. Jakarta:Penerbit Buku Kedokteran, EGC.

Wijayanti. (2006). Perbedaan peningkatan berat badan antara akseptor keluarga berencana suntik progesterone tunggal dan kombinasi progesterone esterogen di klinik kebidanan dan reproduksi bahagia, Surakarta: UNS [http//repository.ugm.ac.id](http://repository.ugm.ac.id) (Diunduh tanggal 21 Mei 2019).